

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hernia adalah suatu masalah kesehatan masyarakat yang terus meningkat, baik dari segi morbiditas dan mortalitas di negara maju maupun negara berkembang. Hernia diartikan sebagai terjadiya penonjolan isi suatu rongga dari berbagai organ internal melalui pembukaan abnormal atau kelemahan pada otot yang mengelilinginya dan kelemahan pada jaringan ikat suatu organ tersebut (Wahyuningsih *et al.*, 2021).

Di seluruh dunia, diperkirakan lebih dari 20 juta hernia dioperasi setiap tahun. Pengobatan hernia perut dapat berupa pembedahan atau non-bedah sesuai dengan kasus dan tingkat keparahannya. Hernia dapat berkembang dengan cepat atau dalam jangka waktu yang lama, tergantung penyebabnya. Lebih dari 750.000 hernia di AS dan sekitar 125.000 hernia di Inggris Raya (UK) dioperasi per tahun (Alenazi *et al.*, 2017). Angka kejadian hernia *inguinalis direk, indirek* lebih besar daripada hernia femoralis dan hernia insisional keduanya memiliki prasantase 75%, sedangkan untuk hernia insisional 10%, hernia ventralis 10%, hernia umbilical 3% dan hernia lainnya sekitar 3%. Di Indonesia hernia menempati urutan ke delapan dengan jumlah 292.145 kasus (Zuar *et al.*, 2023). Sedangkan di Jawa Tengah sendiri pada bulan Januari hingga Desember 2012 ada sekitar 425 kasus hernia *inguinalis* (Kemenkes, 2018).

Penanganan medis pada penderita hernia salah satunya dilakukan tindakan operasi hernia repair. Operasi hernia repair dianggap baik apabila tidak mengalami residif, tidak adanya komplikasi, biaya yang tidak terlalu mahal, dan pasien bisa segera melakukan rutinitas pekerjaannya (Sayuti & Aprilita, 2023). Meskipun modalitas operasi hernia dalam beberapa tahun terakhir terus berkembang, hernia *inguinalis* residif masih menjadi masalah dikalangan ahli bedah, proporsinya masih berkisar antara 12-13%. Kejadian hernia residif dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor dari ahli bedah yaitu pengetahuan dan ketrampilan ahli bedah, pemilihan teknik

operasi dan *mesh* yang digunakan, teknik fiksasi *mesh*, ukuran *mesh*, manajemen kantong hernia lateral dan medial, sliding hernia, lipoma di kanalis inguinalis, waktu operasi, jenis anestesi, komplikasi post operasi (Niebuhr & Köckerling, 2020). Serta faktor risiko hernia yang dimiliki oleh pasien sendiri seperti masih adanya tekanan intra abdomen yang meningkat, mengangkat beban berat, kehamilan, kelemahan otot perut, obesitas dan lain-lain (Sayuti & Aprilita, 2023). Tindakan pembedahan atau operasi akan mengakibatkan reaksi psikologis yaitu kecemasan ataupun kekhawatiran (Noor *et al.*, 2023). Setiap orang yang akan menjalani operasi akan melewati 3 fase penting yang harus dilalui, yaitu fase sebelum operasi (*pre-operasi*), fase saat operasi (*intra-operasi*) dan fase setelah operasi (*post-operasi*) (Susilawati *et al.*, 2023). Pada setiap fase operasi tersebut seseorang akan mengalami berbagai masalah yang berbeda-beda pada setiap individu, baik secara fisik maupun psikologis. Semua tindakan perawatan di rumah sakit dengan segala macam tindakan belum tentu dapat diterima secara positif oleh semua pasien. Kemampuan adaptasi seseorang ataupun individu berbeda beda, sehingga bisa muncul kondisi stres atau kecemasan (Noor *et al.*, 2023).

Kecemasan suatu keadaan emosional yang tidak menyenangkan yang ditandai oleh rasa ketakutan dan gejala fisik yang menegangkan serta tidak diinginkan (Silalahi *et al.*, 2023). Pembedahan menimbulkan kecemasan yang dapat mendatangkan berbagai permasalahan yaitu takut rasa nyeri, terjadinya perubahan fisik, atau tidak berfungsi normal, peralatan pembedahan, dan takut apabila tidak bisa menggerakkan anggota tubuh setelah dibius merupakan respons kecemasan yang dialami pasien terhadap operasi atau pembedahan (Talindong & Minarsih, 2020). Adanya kecemasan dapat menimbulkan respon fisiologis tubuh yang dapat terjadi pada saat intraoperatif. Respon fisiologis, perilaku, kognitif, dan afek pada tingkat kecemasan dapat terjadi berupa gangguan dan keluhan gastrointestinal berupa perasaan mual (Spreckhelsen & Chalil, 2021).

Dalam upaya mengurangi kecemasan peran perawat adalah melakukan upaya pencegahan dengan melakukan perencanaan preoperatif yang tepat

melalui pemberian edukasi atau pengetahuan yang cukup mengenai tindakan operasi hernia dan penjelasan mengenai anestesi spinal. Pemberian pengetahuan yang cukup mengenai prosedur tindakan pembedahan hernia dan anestesi spinal akan menghilangkan ancaman atau stresor pada diri pasien sehingga kecemasan selama pembedahan dengan anestesi spinal dapat diturunkan (Putri, 2021). Stresor pencetus ansietas dapat berasal dari sumber internal atau eksternal. Ancaman terhadap integrasi fisik meliputi disabilitas fisiologis yang akan terjadi atau penurunan kemampuan untuk melakukan aktivitas hidup sehari-hari. Ancaman terhadap sistem diri dapat membahayakan identitas, harga diri, dan fungsi sosial yang terintegrasi pada individu (Oktamarin *et al.*, 2022).

Perawat mempersiapkan mental pasien melalui edukasi kesehatan, informasi, serta penjelasan mengenai persiapan tindakan pre operasi. Pendidikan kesehatan dapat dilaksanakan melalui diskusi, penggunaan media visual, dan demonstrasi (Lestari *et al.*, 2022). Pendidikan kesehatan pre operasi membantu pasien dan keluarganya mengidentifikasi kekhawatiran, mengurangi kecemasan, dan mendukung pasien dalam menghadapi stres. Untuk mencapai tujuan pendidikan, pendidikan kesehatan dapat disampaikan melalui alat bantu atau media visual (Palamba *et al.*, 2020). Media berfungsi sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau memperjelas informasi, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan keinginan audiens serta mendorong proses pembelajaran individu. Penggunaan media dalam pendidikan kesehatan sangat penting karena menyajikan informasi yang signifikan dan mendorong audiens untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Pradana *et al.*, 2024).

Kemajuan teknologi memungkinkan penyampaian edukasi kesehatan tidak hanya melalui gambar, tetapi juga dalam format audio visual yang dinamis, dilengkapi dengan musik dan suara (Arisa & Latifah, 2023). Keunggulan video terletak pada kemudahan penerimaan, kejelasan penyampaian yang tidak hanya bergantung pada kata-kata, kemudahan penerapan karena penerima pesan dapat mendengarkan dan mengamati, serta

penyampaian yang lebih menarik yang mendorong motivasi untuk belajar. Selain itu, dapat merangsang pendengaran dan penglihatan dalam proses penerimaan informasi. Para ahli menyatakan bahwa informasi yang paling dominan diterima oleh otak berasal dari indra penglihatan, mencapai 75-87%, sementara 13-25% sisanya berasal dari indra lainnya (Lestari *et al.*, 2022).

Noor *et al.*, (2023) didalam penelitiannya menunjukkan sebelum dilakukan edukasi menggunakan media video dengan tingkat kecemasan berat sebanyak 17,4%, setelah dilakukan edukasi tingkat kecemasan berat menjadi 4,3%. Pada penelitian yang dilakukan oleh Arif *et al.*, (2022) didapatkan hasil ada pengaruh pemberian edukasi persiapan pre-operatif melalui multimedia video terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre-operasi elektif dengan nilai p value 0,000.

Berdasarkan hasil data pada tanggal 1 Januari 2023 didapatkan penderita hernia di RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten terus mengalami peningkatan dan masuk dalam 10 besar penyakit yang menonjol di rumah sakit tersebut. Pada bulan Juni hingga Agustus 2024 berjumlah 65 pasien hernia. Berdasarkan pengamatan perawat yang dilakukan penatalaksanaan pasien hernia di RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten sudah memberikan edukasi pada saat *visite pre op*, edukasi yang diberikan mengenai operasi hernia dan jenis anestesi yang akan diberikan pada pasien. Akan tetapi, belum ada tindakan komplementer yang diberikan untuk mengatasi kecemasan pasien.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dari 5 pasien *pre op* hernia didapatkan 4 pasien mengatakan cemas, yang ditandai dengan rasa takut, tegang dan gelisah. Selain itu ditunjukkan dengan respon verbal pasien seperti pasien menyatakan takut akan tindakan operasi yang akan dijalannya, takut dengan situasi di ruang operasi, serta bagaimana nanti perawatan setelah operasi.

Berdasarkan uraian latar belakang ini, maka pentingnya penelitian tentang “Pengaruh edukasi menggunakan media audiovisual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi hernia di RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah “Adakah Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien *Pre Operasi Hernia* di RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media audiovisual terhadap tingkat kecemasan pasien *pre operasi hernia* di RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui tingkat kecemasan pasien *pre op hernia* sebelum di berikan edukasi di RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten
- b. Mengetahui tingkat kecemasan pasien *pre op hernia* setelah diberikan edukasi di RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten
- c. Menganalisis pengaruh edukasi menggunakan media audiovisual terhadap tingkat kecemasan pasien *pre operasi hernia* di RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang edukasi menggunakan media audiovisual pada pasien *pre operasi hernia* untuk menurunkan kecemasan di RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Responden**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang edukasi menggunakan media

audiovisual pada pasien pre operasi hernia untuk menurunkan kecemasan

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian dapat sebagai materi untuk pembuatan Standar Operasional Prosedur Pemberian edukasi pasien pre op hernia sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

c. Bagi Peneliti

Hasil pengalaman lain dalam menerapkan ilmu yang didapat selama studi menjadi mahasiswa keperawatan sehingga dapat menjadi sumber dasar bagi peneliti semoga penelitian menjadi lebih baik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode berbeda sebagai pengembangan penelitian.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang pengaruh edukasi menggunakan media digital terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi hernia belum pernah dilakukan. Namun sepengetahuan penulis penelitian yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No | Peneliti, Judul & Tahun                                                                                                                                                                               | Metode                                                                                                                                                                                                           | Hasil                                                                                                                                                                                 | Persamaan                                                                                                                                           | Perbedaan                                                                                                                                                               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Metode Phacoemulsifikasi terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi katarak di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang (Panca et al., 2023) | Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode <i>Quasi Eksperimen</i> dengan jenis <i>pre test and post test one group design</i> . Populasi yang di gunakan sebanyak 48 | Hasil penelitian didapatkan adanya Pengaruh Pemberian Edukasi Metode Phacoemulsifikasi terhadap tingkat kecemasan pasien Pre operasi katarak dengan hasil uji Wilcoxon p value 0.002. | Persamaan penelitian ini menggunakan jenis <i>pre test and post test one group design</i> dengan menggunakan metode <i>non probability sampling</i> | Pada penelitian ini penggunaan media edukasi <i>leaflet</i> dan menggunakan metode <i>quasi eksperimen</i> . Serta terletak pada variabel terikat yaitu operasi katarak |

|   |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                             |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                             | responden.<br>Teknik pengambilan sampling menggunakan metode <i>non probability sampling</i> dengan teknik <i>Purposive sampling</i> .                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                             |
| 2 | <i>The Effect of Health Education with Javanese Videos on the Anxiety of Preoperative Surgical Major Patients</i> (Lestari et al., 2022)                    | Metode penelitian menggunakan <i>quasi pretest- posttest one group</i> . Teknik pengambilan sampel teknik <i>sampling non probability</i> , berjumlah 30 responden. Analisis data dalam menggunakan uji <i>Spearman Rank</i>     | Didapatkan hasil uji <i>quasi experiment pretestposttest one group</i> pengaruh edukasi kesehatan ( $p$ value 0,000 ( $p < 0,05$ )) angka <i>coefisient</i> korelasi 0,698 artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel edukasi kesehatan dengan video berbahasa Jawa terhadap kecemasan pasien pre operasi bedah | Persamaan penelitian ini menggunakan metode <i>quasi eksperimen pre test and post test one group design</i> dengan menggunakan metode <i>sampling non probability</i> . Serta penggunaan media menggunakan media video | Perbedaan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis <i>Pearson Product Moment</i> . Serta penggunaan media menggunakan edukasi <i>Javanese videos</i> |
| 3 | Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audio Visual Android Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Spinal Anestesi di RSUD Muhammadiyah Bantul (Mustika et al., 2020) | Penelitian ini menggunakan desain <i>pre test and post test with control group</i> . Jumlah responden 70 orang yang dipilih dengan menggunakan <i>consecutive sampling</i> . Analisis data menggunakan uji <i>Mann Whitney</i> . | Didapatkan hasil uji <i>Mann Whitney</i> nilai $p$ -value 0,000 maka nilai $p$ -value $< 0,05$ . Ada pengaruh pendidikan kesehatan audio visual android terhadap kecemasan pasien pre operasi spinal anestesi di RSUD Muhammadiyah Bantul.                                                                                        | Persamaan penelitian ini menggunakan media audio visual dengan menggunakan desain <i>pre test and post test with control group</i> .                                                                                   | Penelitian ini menggunakan uji <i>Mann Whitney</i> . Serta pada variabel terikat pre operasi spinal anestesi                                                |